

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian tentang representasi kegiatan humas dalam film *the Queen*, peneliti berkesimpulan bahwa:

- 1) Pemaknaan denotasi, konotasi, dan mitos dalam film *the Queen* dianalisis menggunakan model semiotika Roland Barthes pada scene yang menunjukkan sosok Tony Blair yang sedang melakukan kegiatan kehumasan, pemaknaan denotasi adalah makna sebenarnya atau makna yang ditangkap panca indra seperti pada scene kelima yang berbunyi pada level denotasi terlihat seseorang dengan setelan jas formal (Alastair) sedang menunjukkan halaman depan dua buah koran secara bergantian dan dengan menyebutkan headline berita masing-masing koran yang bernada cukup positif. Makna konotasi adalah makna yang lebih mendalam atau makna kultural yang lahir karena adanya konstruksi budaya seperti pada scene kelima pada level konotasi terlihat bahwa sang pemegang koran (Alastair) sedang menunjukkan kesuksesan seorang Tony Blair dalam usahanya menarik simpati publik lewat pidatonya beberapa hari yang lalu. Sedangkan makna mitos adalah makna yang lahir ketika konotasi menjadi pemikiran populer di masyarakat sehingga masyarakat akan menerima begitu saja tanpa pelawanan seperti pada scene kelima pada level mitos terlihat isi koran seolah membuktikan bahwa sosok Tony Blair memang merupakan seorang *political speakers* terbaik dunia seperti di artikel yang ditulis situs [bitebackpublishing.com](http://bitebackpublishing.com) yang menempatkan Tony Blair pada nomor 1 sebagai *worlds greatest political speakers*.
- 2) Film *the Queen* merepresentasikan kehumasan lewat manifestasi konsep-konsep humas seperti fungsi-fungsi humas, peranan-peranan humas, serta nilai-nilai kehumasan yang dilakukan Tony Blair

dalam ketigabelas scenes didalam film the Queen yang telah dianalisis pemaknaan denotasi, konotasi, dan mitosnya. Peranan yang direpresentasikan oleh Tony Blair dalam film *the Queen* ini antara lain sebagai *Expert Prescriber*/penasihat ahli, teknisi komunikasi, fasilitator komunikasi, fasilitator dalam proses pemecahan masalah, mengevaluasi opini publik, dan mengelola keadaan darurat, serta fungsi yang direpresentasikan oleh Tony Blair dalam film *the Queen* ini antara lain manajemen isu, *Press Agentri*, dan juga hubungan internal. Terdapat pula nilai-nilai kehumasan yang direpresentasikan oleh film ini, setidaknya penulis menemukan tiga nilai kehumasan yaitu nilai keahlian (*expertis*), Loyalitas (*Loyalty*), dan Advokasi (*Advocacy*).

- 3) Film *the Queen* mengkonstruksi realitas dengan cara memproyeksikan perspektif pembuat mengenai apa yang terjadi antara Tony Blair dan Kerajaan Inggris pasca tragedi kematian Lady Diana dengan apa adanya. Selain itu film *the Queen* juga menjadi representasi dari realitas bahwa Tony Blair menjalankan kegiatan humas, itu terlihat dari kode-kode yang muncul saat Tony Blair ikut campur tangan dalam mengendalikan krisis yang menimpa Ratu dan kerajaan Inggris, Ia menjalankan Fungsi-fungsi, peranan, serta nilai-nilai humas.

## 5.2 **Saran**

Setelah melakukan analisis serta kajian semiotika pada film *the Queen*, penulis memiliki beberapa saran yakni:

- 1) Penulis berharap adanya eksplorasi yang lebih luas mengenai penelitian semiotika yang menggunakan teori Konstruksi Realitas, baik eksplorasi mengenai objek penelitian atau medianya maupun realitas yang mau diangkat sehingga akan semakin kayanya

penelitian yang dapat dijadikan acuan untuk masyarakat yang ingin belajar maupun melakukan penelitian.

- 2) Penulis berharap akan adanya penelitian semiotika lanjutan mengenai film yang merepresentasikan sebuah profesi khususnya humas dengan menggunakan konsep-konsep, teori-teori, serta metode-metode penelitian yang lebih variatif sehingga semakin banyaknya pedoman yang dimiliki mahasiswa khususnya mahasiswa ilmu komunikasi yang tertarik melakukan kajian semiotika mengenai film.
- 3) Bagi mahasiswa yang tertarik melakukan kajian semiotika penulis menyarankan untuk memahami apa itu semiotika serta model-modelnya secara mendalam agar dapat melakukan kajian secara baik dengan menggunakan metode, model dan teori yang tepat serta mendukung penelitian.